
PENGUASAAN MEDIA PENSIL WARNA DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

POWER OF COLOR PENCIL MEDIA IN DRAWING ILLUSTRATION OF CLASS XII STUDENTS OF TINAMBUNG 1 STATE HIGH SCHOOL, POLEWALI MANDAR DISTRICT

Muniruddin Ahmad Amru, Jalil Saleh¹, Yabu M²
Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar
Email: muniruddin3011@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat, jelas dan benar tentang penerapan media pensil warna dalam pembelajaran menggambar ilustrasi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 168 siswa, terdiri dari kelas IPA dan IPS. Sampel yang dipilih menggunakan teknik “*random sampling*”, dimana sebagian kelas XII yang berjumlah 50 orang menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes praktik, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa skor dari aspek komposisi, objek, proporsi, gelap terang, dan finishing. Dan dari hasil yang telah diperoleh dari setiap aspek, disimpulkan bahwa penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori kurang (54,46).

Kata kunci : Penguasaan, Media, Ilustrasi

ABSTRACT

This study aims to obtain accurate, clear and correct data about color pencil media in drawing learning in class XII of Tinambung 1 Public High School, Polewali Mandar Regency. The type of research used is descriptive quantitative research, the subjects of this study were students of class XII of SMA Negeri 1 Tinambung, Polewali Mandar Regency who gathered 168 students, consisting of science and social studies classes. The sample chosen used a "random sampling" technique, in which part of class XII taken by 50 people became the study sample. Data collection techniques used consisted of observation, practice tests, interviews and documentation. The data analysis technique used consisted of scores from composition, object, proportion, darkness, and finishing. And from the results that have been obtained from each aspect, it is validated in the mastery of the color pencil media in drawing class XII students of SMA Negeri 1 Tinambung Polewali Mandar Regency according to the less category (54.46).

Keywords : *Mastery, Media, Illustration*

I. PENDAHULUAN

Didalam dunia pendidikan seni budaya, diperlukan penyelenggara sistem pendidikan yang lebih menekankan pada tingkat kemampuan motorik siswa. Khusus di bidang seni rupa, diperlukan hasil pengolahan nilai yang lebih menekankan pada proses kemampuan siswa dalam menghasilkan karya. Untuk itu kita harus mengamati hasil dari karya siswa itu sendiri, khususnya dalam proses penggunaan media seni rupa.

Didalam berkarya seni rupa, dibutuhkan beberapa media yang menunjang siswa agar lebih termotivasi untuk dapat berkarya dengan lebih baik lagi, agar kitapun dapat mengetahui dan mengolah tentang bagaimana tingkat penggunaan dan penguasaan media bagi siswa didalam berkarya seni rupa.

Pembuatan karya seni gambar ilustrasi, dalam hal ini siswa akan dikenalkan pada alat dan bahan untuk menggambar, agar siswa lebih termotivasi untuk terus belajar sehingga kitapun dapat menganalisis tentang bagaimana kemampuan siswa tersebut dalam menghasilkan sebuah karya.

Didalam pengajaran seni rupa di sekolah, siswa memiliki kemampuan yang masing-masing berbeda, didalam pelajaran seni rupa khususnya menggambar di SMA terdapat beberapa siswa yang mencoba mendalami tentang hal ini. Tetapi pada akhirnya siswapun malas dan enggan dalam berkarya kembali, hal ini disebabkan karna kurangnya pengolahan hasil dan pengembangan minat siswa itu sendiri, dan akhirnya siswapun sangat kurang dalam hal pengetahuan tentang tatacara membuat serta menggunakan media tersebut. Hal ini pun mungkin saja terjadi pada SMA Negeri 1 Tinambung dan juga sekolah-sekolah lainnya..

Untuk mewujudkan siswa yang berkataker dan berkompeten, hasil pengajaran yang baik dan efektif dapat kita kembangkan melalui pengamatan yang lebih serta pengolahan yang mengarah pada nilai motorik

siswa. Dengan demikian potensi siswa dapat kita ketahui melalui sebuah penelitian yang ditunjang oleh penyediaan media dalam seni rupa khususnya ilustrasi. Media ilustrasi sangat relevan dan efektif serta memiliki komponen-komponen yang cukup lengkap dalam hasil pengolahan nilai.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan, yakni memberikan gambaran yang objektif sesuai kenyataan yang sesungguhnya mengenai penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung kabupaten Polewali Mandar

B. Variabel dan Prosedur Penelitian

1. Variabel Penelitian

1. Penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi siswa kelas XII SMA 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
2. Kesulitan untuk menguasai media pensil warna dalam menggambar ilustrasi siswa kelas XII SMA 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Berdasarkan dengan judul penelitian ini yaitu, “Studi Deskripsi Tentang “Penguasaan Media Pensil Warna Dalam Menggambar Ilustrasi siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar” maka akan dijelaskan variabel-variabel yang akan diteliti agar tercapai tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian agar tidak terjadi kekeliruan

didalamnya, maka perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 168 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa dari keseluruhan populasi dan berjumlah 50 orang, dari hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa siswa kurang meminati pelajaran seni ilustrasi sehingga sampel akan diambil secara acak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dan aspek – aspek tentang menggambar ilustrasi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

2. Praktik

Teknik ini digunakan melalui tes menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna untuk memperoleh data secara rinci melalui sebuah instrument penilaian.

3. Wawancara Siswa

Pelaksanaan dilakukan secara lisan kepada objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mengumpulkan keterangan yang objektif dan relevan dengan diri siswa tentang menggambar ilustrasi dengan media pensil warna.

4. Dokumentasi Karya

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dari beberapa teknik penelitian lainnya sehingga peneliti mendapat gambaran yang lebih jelas tentang penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi siswa kelas XII SMA

Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan hasil tes penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi pada aspek komposisi di atas tidak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik) dan B (baik), 5 (lima) orang mendapat nilai C (cukup) dan 45 (empat puluh lima) orang mendapat nilai D (kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya penguasaan siswa kelas XII IPA dan IPS SMA Negeri 1 Tinambung dalam penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi pada aspek komposisi dikategorikan kurang.

Berdasarkan hasil tes penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi pada aspek objek di atas tidak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik) dan B (baik), 6 (enam) orang mendapat nilai C (cukup) dan 44 (empat puluh empat) orang mendapat nilai D (kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya penguasaan siswa kelas XII IPA dan IPS SMA Negeri 1 Tinambung dalam penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi pada aspek objek dikategorikan kurang.

Berdasarkan hasil tes penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi pada aspek proporsi di atas tidak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik) dan B (baik), 4 (empat) orang mendapat nilai C (cukup) dan 46 (empat puluh enam) orang mendapat nilai D (kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya penguasaan siswa kelas XII IPA dan IPS SMA Negeri 1 Tinambung dalam penguasaan media pensil warna dalam menggambar

ilustrasi pada aspek proporsi dikategorikan kurang.

Berdasarkan hasil tes penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi pada aspek gelap terang di atas tidak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik) dan B (baik), 1 (satu) orang mendapat nilai C (cukup) dan 49 (empat puluh sembilan) orang mendapat nilai D (kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya penguasaan siswa kelas XII IPA dan IPS SMA Negeri 1 Tinambung dalam penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi pada aspek gelap terang dikategorikan kurang.

Berdasarkan hasil tes penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi pada aspek finishing di atas tidak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik) dan B (baik), 3 (tiga) orang mendapat nilai C (cukup) dan 47 (empat puluh tujuh) orang mendapat nilai D (kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya penguasaan siswa kelas XII IPA dan IPS SMA Negeri 1 Tinambung dalam penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi pada aspek finishing dikategorikan kurang.

2. Kesulitan menguasai media pensil warna dalam menggambar ilustrasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan maka yang menjadi kesulitan siswa untuk menguasai media pensil warna dalam menggambar ilustrasi ialah:

- a. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran menggambar ilustrasi
- b. Jarang memakai media pensil warna
- c. Siswa kesulitan didalam teknik menggunakan pensil warna
- d. Kurangnya materi menggambar ilustrasi yang diajarkan oleh guru
- e. Sulit dalam menangkap objek gambar dan menentukan proporsi
- f. Siswa sulit dalam menerapkan prinsip-prinsip menggambar ilustrasi

B. Pembahasan

1. Penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Dari hasil penyajian data tersebut menunjukkan bahwa, pada umumnya siswa kelas XII IPA dan IPS didalam praktik menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna masih dalam kategori kurang dalam semua aspek yang dinilai yaitu aspek komposisi, objek, proporsi, gelap terang dan finishing. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes menggambar ilustrasi pada aspek komposisi menunjukkan bahwa tidak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik) dan B (baik), 5 (lima) orang (10%) mendapat nilai C (cukup) dan 45 (empat puluh lima) orang (90%) mendapat nilai D (kurang). Pada aspek objek menunjukkan bahwa tidak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik) dan B (baik), 6 (enam) orang (12%) mendapat nilai C (cukup) dan 44 (empat puluh empat) orang (48%) mendapat nilai D (kurang). Pada aspek proporsi menunjukkan bahwa tidak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik) dan B (baik), 4 (empat) orang (8%) mendapat nilai C (cukup) dan 46 (empat puluh enam) orang (92%) mendapat nilai D (kurang). Pada aspek gelap terang menunjukkan bahwa tidak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik) dan B (baik), 1 (satu) orang (2%) mendapat nilai C (cukup) dan 49 (empat puluh sembilan) orang (98%) mendapat nilai D (kurang). Pada aspek finishing menunjukkan juga bahwa tidak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik) dan B (baik), 3 (tiga) orang (6%) mendapat nilai C (cukup) dan 47 (empat puluh tujuh) orang (94%) mendapat nilai D (kurang).

1. Karya menggambar ilustrasi siswa kelas XII IPA
 - a. Karya menggambar ilustrasi siswa kelas XII IPA yang mendapat nilai C (skor 64-75)



Gambar 1 : Karya Risma Yanti
(Foto : Muniruddin Ahmad Amru)

- b. Karya menggambar ilustrasi siswa kelas XII IPA yang mendapat nilai D (skor <63)



Gambar 2 : Karya Sadria
(Foto : Muniruddin Ahmad Amru)

- c. Karya menggambar ilustrasi siswa kelas XII IPA yang mendapat nilai D (skor <63)



Gambar 3 : Karya Muhammad Umar R
(Foto : Muniruddin Ahmad Amru)

2. Karya menggambar ilustrasi siswa kelas XII IPS
 - a. Karya menggambar ilustrasi siswa kelas XII IPS yang mendapat nilai D (skor <63)



Gambar 4 : Karya Riska Amelia
(Foto : Muniruddin Ahmad Amru)

- b. Karya menggambar ilustrasi siswa kelas XII IPS yang mendapat nilai D (skor <63)



Gambar 5 : Karya Hardiana
(Foto : Muniruddin Ahmad Amru)

- c. Karya menggambar ilustrasi siswa kelas XII IPS yang mendapat nilai D (skor <63)



Gambar 6 : Karya Muhammad Ratno
(Foto : Muniruddin Ahmad Amru)

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori kurang (54,46).
2. Kesulitan yang dihadapi dalam menggambar ilustrasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar adalah kurangnya minat siswa dalam menggambar ilustrasi, kesulitan siswa menggunakan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi, kurang jelasnya materi tentang menggambar ilustrasi yang diberikan oleh guru, dan siswa sulit untuk menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar ilustrasi.

B. Saran

Saran yang dapat di berikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar yaitu:

1. Diharapkan agar materi tentang pembelajaran menggambar ilustrasi dapat di jelaskan dengan baik oleh guru.
2. Media pensil warna dalam menggambar ilustrasi dapat diterapkan disekolah.
3. Diharapkan agar media pensil warna dalam menggambar ilustrasi dapat lebih dikembangkan agar dapat menarik minat siswa untuk berkarya.
4. Diharapkan agar penerapan media pensil warna dalam menggambar ilustrasi dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, Hasan, dkk, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Barret Jim dan Williams Geoff, 2002. *Tes Bakat Anda*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Barri Usman, 1983. *Seni Rupa*. Ujung Pandang: CV. Karya Bakti.
- D. K. Ching Francis, 2002. *Menggambar Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Daksopartono I, 1983. *Ilmu Menggambar*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Darmawan, 1987. *Pegangan Pendidikan Seni Rupa untuk SMA Kls 2 Program A1, A2, A3, A4*. Bandung: Armico.
- Goli, Gerhard, 2000. *Menggambar Bagi Pengembangan Bakat*. Bandung: ITB.
- Mustar, 2010. *Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkala Barat Dalam Menggambar Ilustrasi*. Makassar.Skripsi FSD Universitas Negeri Makassar.
- Nusantara Yayat, 2007. *Seni Budaya SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Sahari, Agus, 2004. *Seni Rupa Desain untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Salam Sofyan, 2001. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sumardi, 2004. dkk. *Apresiasi Seni untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Yudistira
- Wahyuni Ayu, 2017. *Kemampuan Menggambar Bentuk Melalui Teknik Dusel Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Barat Kabupaten Sinjai*. Makassar.Skripsi FSD Universitas Negeri Makassar.